

Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Agam Tahun 2010 - 2021

Fitri Wulandari¹, Elvi Zuriyani², Nila Afryansih³

Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas PGRI Sumatera Barat, Padang 25111, Indonesia)

(Diterima 24-04-2022; Disetujui 27-05-2022)

E-mail: fitrywulandary31@gmail.com, elvizuriyani@gmail.com, nilaafryansih@gmail.com

Abstract

This study aims to obtain data, process, and analyze the results of increasing the number of people with economic progress in Agam Regency in 2010 - 2020 can be seen from: 1) population growth in Agam Regency in 2010 - 2020. 2) Agam economic development in 2010 - 2020 3) the effect of population growth on economic progress in Agam Regency in 2010-2020. The type of research used in this research is descriptive quantitative research which is a quantitative research in the form of a description with numbers or numeric. The sample in this study is total sampling where all data are taken from population growth and economic growth in Agam district. The results obtained from this study: 1) from the last 10 years there has been a fluctuation in the population growth of Agam Regency. 2) Agam Regency's economic growth has increased and decreased where the highest economic growth was in 2012 as much as 6.18% and the lowest was in 2020 with a figure of -1.38%. 3) the increase in population has a significant positive impact on economic growth in Agam Regency.

Keywords: population growth, economic, growth

PENDAHULUAN

Pembangunan suatu daerah tercermin pada tingkat pertumbuhan ekonomi, pendapatan dan tingkat kesejahteraan penduduknya. Besarnya angka pengangguran mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang tidak baik dan merupakan salah satu faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam pembangunan ekonomi di suatu daerah.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perekonomian suatu negara. Ukuran menitik beratkan perhatiannya pada kenaikan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah (Zulfa, 2016)

Pertumbuhan penduduk adalah perubahan populasi sewaktu-waktu, dan dapat dihitung sebagai perubahan dalam jumlah individu dalam sebuah populasi menggunakan "per waktu unit" untuk pengukuran. Sebutan pertumbuhan penduduk merujuk pada semua spesies, tapi selalu mengarah pada manusia, dan sering digunakan secara informal untuk sebutan demografi nilai pertumbuhan penduduk, dan digunakan untuk merujuk pada pertumbuhan penduduk dunia (Zulfa, 2016)

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator perkembangan suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi yang positif dan signifikan dapat menyimpulkan pembangunan di daerah tersebut sangat bagus. Pertumbuhan ekonomi juga bisa menggambarkan tingkat kesejahteraan suatu daerah. Dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, akan membuat daerah tersebut menjadi daerah maju dalam segala aspek

Jumlah penduduk mempunyai pengaruh pada berbagai bidang, termasuk pertumbuhan ekonomi. Dengan jumlah penduduk yang banyak, seharusnya mampu menghasilkan produk dalam jumlah yang cukup banyak serta bisa menjadi konsumen dalam jumlah besar. Sehingga kegiatan ekonomi berjalan terus menerus dan berkembang (Darma, 2021)

Pertumbuhan penduduk dianggap sebagai salah satu faktor positif dalam memacu pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Pertumbuhan penduduk mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, bertambahnya penduduk akan memperluas pasar, dan perluasan pasar akan mempertinggi tingkat spesialisasi dalam perekonomian.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk : 1) Mengetahui pertumbuhan penduduk di Kabupaten Agam tahun 2010 – 2020. 2) Mengetahui pertumbuhan ekonomidi Kabupaten Agam tahun 2010 – 2020. 3) Mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Agam tahun 2010 – 2020.

METODE

Metode penelitian yang di gunakan pada penelitian ini yaitu Kuantitatif Deskriptif yang menggunakan data sekunder time series sebagai sumber utama. Deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu pengaruh yang terjadi mengenai pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Agam. Disebut kuantitatif karean berkaitan dengan angka angka.serta menggunakan analisis Regresi Sederhana untuk melihat pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. Sampel yang di gunakan pada penelitian ini adalah semua data yang berkaitan dengan pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi.

HASIL DAN DISKUSI → (11 pts)

Di peroleh hasil dari penelitian ini : 1) dari 10 tahun terakhir terjadi fluaktif terhadap pertumbuhan penduduk Kabupaten Agam. 2) penambahan ekonomi Kabupaten Agam terjadi naik serta turun dimana pertumbuhan ekonomi paling tinggi ada tahun 2012 sebanyak 6,18 % serta paling rendah ada pada tahun 2020 dengan angka -1,38%. 3) penambahan penduduk bmemberikan dampak positif yang berarti terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Agam.

Hasil

1. Pertumbuhaln Penduduk di Kabupaten Agam Tahun 2010 – 2020

Dalam menentukan pertumbuhan penduduk di gunakan rumus pertumbuhan penduduk (Mahdi Kharis, 2011) yaitu :

$$Gp = \frac{Pt - Pt-1}{Pt-1}$$

Keterangan : Gp = Pertumbuhan Penduduk
Pt = jumlah penduduk di tahun tertentu
Pt-1= jumlah penduduk tahun sebelumnya

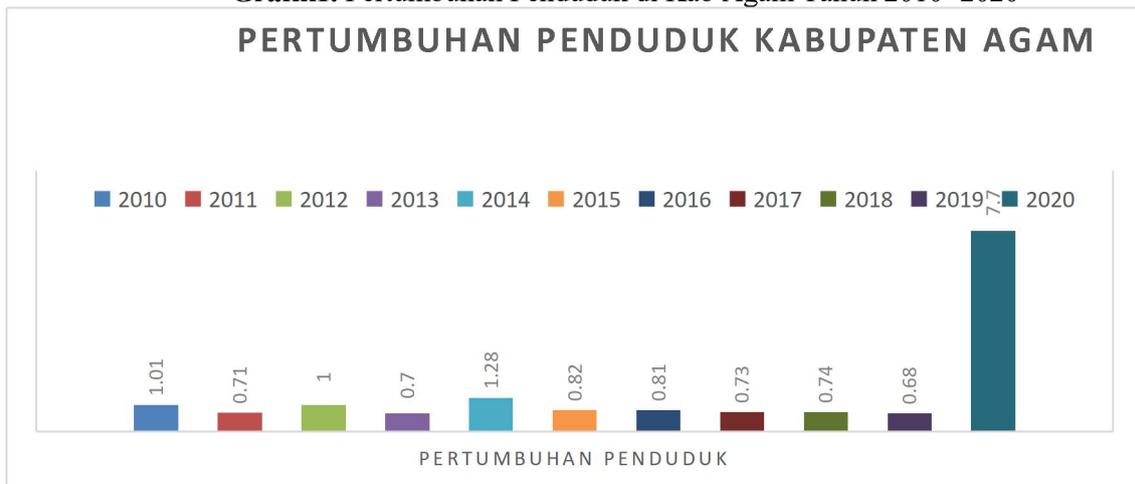
Tabel 1. Data pengolahan hasil Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Agam Tahun 2010 – 2021

Tahun	Pertumbuhan Penduduk
2010	1,01 %
2011	0,71 %
2012	1,00 %
2013	0,70 %
2014	1,28 %
2015	0,82 %
2016	0,81 %
2017	0,73%
2018	0,74%
2019	0,68 %
2020	7,70 %

Pengolahan hasil data Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam 2022

Dari tabel 1 di atas dapat di lihat bagaimana pertumbuhan penduduk di kabupaten agam tahun 2010 – 2020 dimana pertumbuhan penduduk fluaktif, pertumbuhan penduduk tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan angka pertumbuhan penduduk sebesar 7,70 % dan pertumbuhan penduduk terendah terjadi pada tahun 2019 dengan angka pertumbuhan penduduk sebesar 0,68%. Pertumbuhan penduduk yang masuk ke kategori laju pertumbuhan penduduk cepat yaitu tahun 2020 dengan angka 7,70%, yang masuk kategori sedang yaitu tahun 2010 1,01%, 2012 1,00%, 2014 1,28%, sedangkan yang masuk kategori lambat yatu tahun 2011 0,71%,2013 0,70%, 2015 0,82%, 2017 0,73%, 2018 0,74% dan tahun 2019 0,68%.

Grafik1. Pertumbuhan Penduduk di Kab Agam Tahun 2010 -2020



Pada Grafik di atas dapat di lihat bagaimana keadaan pertumbuhan penduduk serta jumlah pertumbuhan penduduk selama sepuluh tahun terakhir di Kabupaten Agam. Pada tahun 2010 angka pertumbuhannya yaitu 1,01%, 2011 yaitu 0,71%, 2012 yaitu 1,00%, 2013 yaitu 0,70%, 2014 yaitu 1,28%, 2015 yaitu 0,82%, 2016 yaitu 0,81%, 2017 yaitu 0,73%, 2018 yaitu 0,74%, 2019 yaitu 0,68%, dan 2020 yaitu 7,70%. Angka tertinggi pertumbuhan penduduk terjadi pada tahun 2020 dengan besar angka yaitu 7,70% sedangkan untuk pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2019 dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang hanya sebesar 0,68%. Hal ini di pengaruhi oleh tinggi atau rendahnya tingkat kelahiran (fertilitas), kematian (Mortalitas) dan perpindahan penduduk atau migrasi yang terjadi pada suatu wilayah tertentu

2. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Agam tahun 2010 – 2020

Laju Pertumbuhan Ekonomi di suatu wilayah dapat di hitung dengan menggunakan rumus laju pertumbuhan ekonomi, dengan membandingkan PDRB pada tahun tertentu dengan angka PDRB tahun sebelumnya. Pada penelitian ini di gunakan data sekunder dengan rentang waktu dari tahun 2010 – 2020. Hasil perhitungan pertumbuhan ekonomi dapat di hitung dengan menggunakan rumus laju pertumbuhan ekonomi sebagai berikut :

$$LPE = \frac{PDRB_t - PDRB_{t-1}}{PDRB_{t-1}} \times 100\%$$

Di peroleh hasil sebagai berikut :

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Agam tahun 2010 – 2020

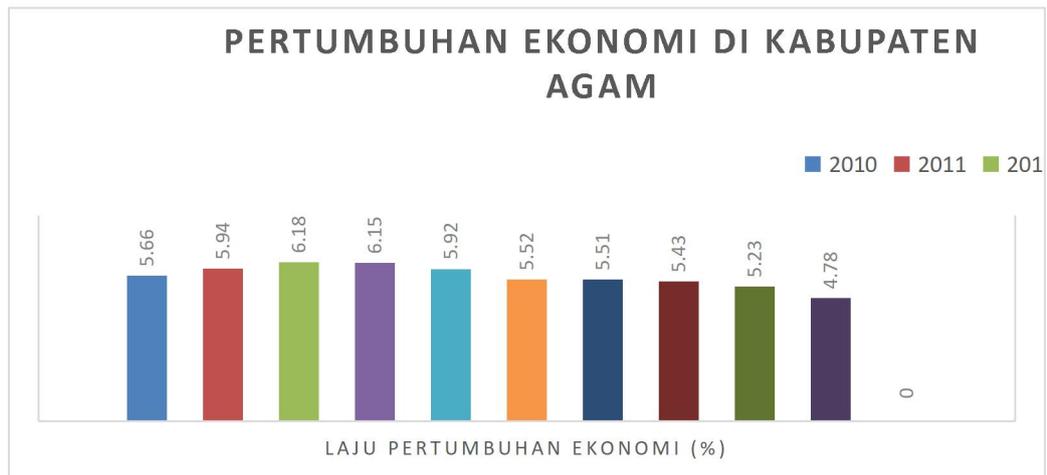
3.

Kabupaten	Tahun	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)
Kabupaten Agam	2010	5,66 %
	2011	5,94 %
	2012	6,18 %
	2013	6,15 %
	2014	5,92 %
	2015	5,52 %
	2016	5,51 %
	2017	5,43%
	2018	5,23 %
	2019	4,78 %
	2020	-1,38%

Sumber : Hasil olahan pertumbuhan ekonomi, 2022

Dari tabel di atas dapat di lihat bagaimana pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten agam dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir sangat bervariasi ada peningkatan pada setiap tahunnya dan juga ada penurunannya. Dimana pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 2012 dengan angka sebesar 6,18% lebih tinggi dari pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2011 yang hanya mencapai 5,94 %, sedangkan untuk pertumbuhan ekonomi terendah terjadi pada tahun 2020 hanya mencapai angka sebesar -1,38 % hal ini di karenakan adanya covid 19 yang menyebabkan perekonomian di kabupaten Agam mengalami penurunan yang signifikan dari tahun tahun sebelumnya.

Grafik 2. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Agam Tahun 2010 – 2020



Pada grafik di atas dapat di lihat bagaimana pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Kabupaten Agam selama sepuluh tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 2012 dengan angka sebesar 6.18 %, dan yang terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu dengan angka hanya mencapai -1,38% hal ini di pengaruhi oleh adanya covid 19 yang membuat perekonomian di kabupaten Agam mengalami kemunduran yang signifikan, tidak hanya itu mata pencarian masyarakat yang umumnya bertani dan berkebun terkena imbas juga dari adanya covid19 pada tahun 2020.

3. Pengaruh pertumbuhan Penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Agam tahun 2010 – 2020

Jumlah penduduk mempunyai pengaruh di berbagai bidang termasuk dalam pertumbuhan ekonomi. Dengan jumlah penduduk yang banyak maka akan mampu menghasilkan produk dalam jumlah yang cukup banyak juga sehingga akan membuat perekonomian suatu wilayah berkembang dengan pesat

1. Hasil Uji Asumsi Klastik

Uji asumsi klasik di lakukan untuk memperhatikan adanya penyimpangan – penyimpangan atas asumsi tersebut, karena jika asumsi tidak terpenuhi maka variabel yang di paparkan tidak efisien.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dapat di lihat pada tabel di bawah ini

Hasil Uji Normalitas

One sample Kolmogorov – Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000

Std.Deviation	.51756978
Most Extreme Differences	.118
Absolute	.118
Positive	-.113
Negative	.118
Test Statistics	.200
Asymp. Sig (2 – Tailed)	

- a. Test Distribution is Normal
- b. Calculated from data

Sumber data : Diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan uji normalitas tabel di atas menggunakan metode Kolmogrov Smirnov, dimana tahap pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residualnya berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residualnya tidak berdistribusi normal. Dari hasil di atas dapat di ketahui bahwa nilai signifikansi 0,200 > 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang di uji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan,

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pertumbuhan Ekonomi	Between Groups	14.222	5	2.844	.442	.804
	Linearity	6.130	1	6.130	.952	.374
	Deviation from Linearity	8.092	4	2.023	.314	.857
	Within Groups	32.180	5	6.436		
	Total	46.401	10			

Sumber Data : Diolah Dengan SPSS versi 25

Berdasarkan uji linearitas di atas dapat di lihat dan di ketahui nilai Sig.deviation from Linearity sebesar 0.857 > 0,05, maka dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi yang terdapat di Kabupaten Agam tahun 2010 sampai dengan tahun 2020.

2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana bertujuan untuk memperkirakan nilai nilai dari variabel dependen. Apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (fluaktif) selama beberapa tahun yang telah di tentukan, dan untuk mengetahui arah dan bagaimana hubungan antaral valriabel independen (X) dengaln variabel dependen (Y) . Dari olahan data dengan menggunakan SPSS versi 28, adalah sebagai berikut :

Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardize dCoefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.159	1.584		14.625	<,001
Pertumbuhan penduduk	-20.793	.643	-.996	-32.361	<,001

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber Data : Diolah Dengan SPSS versi 28

Dari tabel di atas dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel Coefficients di peroleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Yang berarti bahwa dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi di tentukan oleh meningkatnya pertumbuhan penduduk.

Nilai koefisien regresi pertumbuhan penduduk sebesar -20.793 yang bertanda negative, yang berarti bahwa setiap kenaikan pertumbuhan penduduk sebesar 1% maka tingkat pertumbuhan ekonomi berkurang.

3. Uji Hipotesis (t)

Tujuan uji hipotesis yaitu untuk menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh signifikansi satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Di lakukan dengan cara membandingkan tabel dengan hitung. Dari hasil olahan data menggunakan SPSS versi 28 seperti di tabel di bawah ini

Tabel 2. Hasil Uji t (Hipotesis)

Model	Unstandardize dCoefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.159	1.584		14.625	<,001
Pertumbuhan penduduk	-20.793	.643	-.996	-32.361	<,001

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber Data : Diolah Dengan SPSS versi 28

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai sig . untuk pengaruh pertumbuhan penduduk adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan di peroleh nilai t hitung sebesar -32,361 dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan nilai (df) $n-1 = 10$ maka di peroleh nilai t tabel sebesar 1,8331, karena hasil t hitung negative tapi bukan berarti nilainya di bawah 0, itu merupakan arah pengaruh. Jadi t hitung diambil nilai mutlaknya atau nilai absolutnya yaitu sebesar $32,361 > 1,833$ dalam signifikansi $< 0,05$

Pembahasan

Pertama, Pertumbuhan penduduk adalah perubahan populasi se waktu waktu dan dapat di hitung sebagai perubahan dalam jumlah individu dalam sebuah populasi menggunakan per waktu unit untuk pengukurannya. Perubahan penduduk merupakan perubahan jumlah penduduk serta komponen komponennya yang di pengaruhi oleh tiga komponen utama yaitu Kelahiran (Fertilitas), Kematian (Mortalitas) dan Migrasi.

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus di atas maka di peroleh Pertumbuhan penduduk di kabupaten agam dalam jangka waktu 10 tahun terakhir mengalami fluktuatif, fluktuatif merupakan perubahan naik turunnya suatu variabel. Dimana Kabupaten Agam mengalami fluktuatif pertumbuhan penduduk tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan angka sebesar 7,70% dan pertumbuhan penduduk terendah terjadi pada tahun 2019 dengan angka sebesar 0,68%. Namun kenaikan atau turunnya pertumbuhan penduduk dari tahun 2010 sampai 2019 tidak melebihi 1 %. Terjadinya naik dan turunnya pada pertumbuhan penduduk Kabupaten Agam dari tahun 2010 sampai 2020 disebabkan oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi yang terjadi di Kabupaten Agam

Kedua, Pertumbuhan Ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu wilayah secara berkaitan menuju arah yang lebih baik selama periode tertentu. Indikator dalam menentukan pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah yaitu pendapatan perkapita, PDRB (Product Domestic Regional Bruto) dan pendapatan asli daerah (PAD). Untuk pertumbuhan ekonomi di kabupaten agam dalam jangka waktu 10 tahun terakhir yaitu terjadi peningkatan serta penurunan atau fluktuatif pada setiap tahunnya yaitu pada tahun 2010 yaitu 5,66%, tahun 2011 5,94%, tahun 2012 6,18%, tahun 2013 6,15%, tahun 2014 5,92, tahun 2015 5,52%, tahun 2016 5,51%, tahun 2017 5,43%, tahun 2018 5,23%, tahun 2019 4,78% dan pada tahun 2020 terjadi penurunan yang sangat drastis angka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Agam hanya mencapai -1,38%, hal ini disebabkan oleh pandemic covid 19 yang membuat perekonomian di Kabupaten Agam Merosot turun.

Ketiga, Pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten agam tahun 2010 – 2020 dari data regresi dapat diketahui berpengaruh positif dan signifikan. berdasarkan hasil penelitian dan hasil uji hipotesis (t), perbandingan antara hasil t_{hitung} dan t_{tabel} dimana nilai t_{hitung} sebesar 32,361 dan t_{tabel} sebesar 1,833. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($32,361 > 1,833$) maka H_0 di tolak dan H_1 di terima. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Agam. Dari data regresi pada tabel dapat dilihat pertumbuhan penduduk memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kab Agam. Kenaikan pertumbuhan penduduk sebesar 1% akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 20.793 persen. Pertambahan dan pengurangan jumlah penduduk dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian dan Migrasi di Kabupaten Agam.

SIMPULAN

- 1) Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Agam setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan, namun angka kenaikannya tidak lebih besar dari angka 1% begitu juga penurunannya.
- 2) Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Agam juga mengalami fluktuatif, fluktuatif merupakan naik turunnya suatu variabel namun tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan yaitu mencapai angka minus yaitu -1,38% yang disebabkan oleh pandemi covid 19.
- 3) Pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Agam tahun 2010 – 2020 berpengaruh positif dan signifikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tulus dan ikhlas kepada :

- 1) Kepada ibu Elvi Zuriyani M.Si sebagai pembimbing I dan Ibu Nila Afryansih M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberi perhatian, bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian penelitian ini.
- 2) Serta terimakasih penulis ucapkan kepada orang tua dan keluarga penulis karena telah memberikan dukungan dan doa yang tiada hentinya untuk penulis

DAFTAR RUJUKAN

Ainy, H., Nurrochmah, S., & Katmawanti, S. (2019). Hubungan Antara Fertilitas, Mortalitas, Dan Migrasi Dengan Laju Pertumbuhan Penduduk. *Preventia : The Indonesian Journal of Public Health*, 4(1), 15. <https://doi.org/10.17977/um044v4i1p15-22>

- Darma, B. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tebo Tahun 2016-2020. *Citra Ekonomi*, 5(1), 90–100.
- Geomatika, D. T. (2017). *Analisis spasial fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat terhadap permukiman di kota blitar*.
- Hambarsari, P. D., & Inggit, K. (2016). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, pertumbuhan kependudukan dan inflasi terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Timur Tahun 2004-2014. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 257–282.
- Ikhsan, & Wali, M. (2014). Analisis Migrasi ke Kota Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 1(1), 16–25.
- Indarti, R. A., Zuriyani, E., & Despica, R. (2021). Analisis Spasial Dampak Pemekaran Wilayah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. *Jurnal Pendidikan Ilmu* 2021(13), 114–120. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS/article/view/3754%0Ahttps://e-journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS/article/download/3754/2860>
- Kanwil DJPb Provinsi Gorontalo. (2018). *Kajian Fiskal Regional 2018*. 1–106.
- Karlina, B. (2017). Pengaruh Tingkat Inflasi, Indeks Harga Konsumen Terhadap PDB di Indonesia Pada Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 6(1), 2252–6226. <http://fe.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2017/08/b.-berlian.pdf>
- Mahdi Kharis, M. (2011). Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Pematang. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi* 47. http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/222%0Ahttp://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/viewFile/222/pdf_16
- Mahendra, A. (2016). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Perkapita, Inflasi Dan Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 3(1), 123–148. <https://doi.org/10.54367/jrak.v2i2.177>
- Mahfuz, M. (2016). Analisis Data Spasial Untuk Identifikasi Kawasan Rawan Banjir Di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Teknik Geodesi*, 1(1), 1–12.
- Management, J. O. F. (2020). *Simanungkalit / JOURNAL OF MANAGEMENT (SME's) Vol. 13, No.3, 2020, p327-340*. 13(3), 327–340.
- Mulyadi, M. (2019). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya [Quantitative and Qualitative Research and Basic Rationale to Combine Them]. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1),
- Muminin, M. A., & Hidayat, W. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1, 374–384.
- Nasir, M. S. (2019). Analisis Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah Setelah Satu Dekadeotonomi Daerah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.14710/jdep.2.1.30-45>
- Rahmi, L., Sosial, F. I., Padang, U. N., Nasional, P., & Education, J. (2021). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19*. 9(3), 580–589.
- Safrianto, Y. (2018). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simelue. *Universitas Tengku Umar*.
- Sunardi, Soelistjadi, R., & Handayani, D. U. . (2005). Pemanfaatan Analisis Spasial untuk Pengolahan Data Spasial Sistem Informasi Geografi. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, X(2), 108–116.
- Susiatun, E. (2018). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2007-2016*. 141.
- Yunianto, D. (2021). Analisis Pertumbuhan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Forum Ekonomi*, 23(4), 739–749.
- Zulfa, A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Visioner&Strategis*, 5(1), 13–<https://jurnal.unimal.ac.id/visi/article/view/226>
- Zuriyani, E., & Rezki, A. (2021). *ANALISIS SPASIAL PERTUMBUHAN EKONOMI SUMATERA*

BARAT TAHUN 2014-2020. 9(3), 224–229.